



RILIS KPU PERKEMBANGAN PEMENUHAN LOGISTIK PEMILU TAHUN 2024

A. PENGELOLAAN LOGISTIK PEMILU 2024 DALAM NEGERI

Pemenuhan perlengkapan pemungutan suara, dukungan perlengkapan lainnya, dan perlengkapan pemungutan suara lainnya atau yang dikenal sebagai logistik Pemilu menjadi salah satu kunci terwujudnya pemilu berintegritas. Oleh karena itu, pemenuhan logistik Pemilu harus dilaksanakan secara tepat jenis, tepat jumlah, tepat kualitas, tepat waktu, tepat sasaran, tepat biaya, serta efektif dan efisien.

Dalam rangka memenuhi logistik Pemilu Tahun 2024 yang lebih singkat jadwalnya, KPU bersama-sama dengan LKPP menerapkan pengadaan melalui Katalog Elektronik Nasional untuk beberapa logistik Pemilu dengan melibatkan personil dalam Kelompok Kerja (Pokja), baik dari LKPP maupun KPU. Selain itu, KPU menyiapkan strategi dengan membagi kewenangan pengadaan barang/jasa logistik Pemilu kepada Sekretariat Jenderal KPU serta Sekretariat KPU Provinsi dan Sekretariat KPU Kabupaten/Kota sebagaimana diatur dalam PKPU Nomor 14 Tahun 2023 tentang Perlengkapan Pemungutan Suara, Dukungan Perlengkapan Lainnya, dan Perlengkapan Pemungutan Suara Lainnya dalam Pemilihan Umum sebagaimana telah diubah dengan PKPU Nomor 16 Tahun 2023 tentang Perubahan atas PKPU Nomor 14 Tahun 2023 tentang Perlengkapan Pemungutan Suara, Dukungan Perlengkapan Lainnya, dan Perlengkapan Pemungutan Suara Lainnya dalam Pemilihan Umum.

Selain itu KPU dan LKPP menyiapkan strategi pengadaan barang/jasa melalui Katalog Elektronik Nasional untuk beberapa logistik Pemilu dengan tetap memenuhi amanat Instruksi Presiden Nomor 2 Tahun 2022 tentang Percepatan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri dan Produk Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Koperasi Dalam Rangka Menyukseskan Gerakan Nasional Bangga Buatan Indonesia pada Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah melalui pengadaan barang/jasa beberapa logistik Pemilu yang dilaksanakan oleh Sekretariat KPU Kabupaten/Kota.

Dalam pengadaan Logistik Pemilu, KPU berupaya secara maksimal meningkatkan penggunaan produk dalam negeri (PDN), memberdayakan usaha mikro, kecil, dan koperasi, memastikan transparansi pengadaan barang/jasa (PBJ), mengupayakan efisiensi belanja pemerintah, dan mempercepat penyerapan anggaran pemerintah.

Jumlah logistik Pemilu Tahun 2024 yang diadakan oleh KPU berdasarkan pada Keputusan KPU Nomor 857 Tahun 2023 tentang Penetapan Rekapitulasi Daftar Pemilih Tetap Tingkat Nasional Dalam Penyelenggaraan Pemilihan Umum Tahun 2024 sebagai berikut:

1. Jumlah Daftar Pemilih Tetap (DPT): 204.807.222 terdiri dari:
 - a. pemilih dalam negeri: 203.056.748
laki-laki 101.467.243 dan perempuan 101.589.505
 - b. pemilih luar negeri: 1.750.474
laki-laki 751.260 dan perempuan 999.214
2. Jumlah Kecamatan : 7.277
3. Jumlah Desa/Kelurahan : 83.731
4. Jumlah TPS Dalam Negeri : 820.161
5. Jumlah TPS Luar Negeri : 3.059 di 128 perwakilan luar negeri di 95 negara terdiri dari:
 - a. TPSLN : 828
 - b. KSK : 1.579
 - c. POS : 652

Dalam pemenuhan logistik Pemilu Tahun 2024 di dalam dan luar negeri, KPU melaksanakan pengadaan barang/jasa melalui 2 tahap pengadaan sebagai berikut:

1. PEMENUHAN LOGISTIK PEMILU TAHUN 2024 TAHAP I DALAM NEGERI

Pengadaan, jumlah, dan zonasi logistik Pemilu Tahap I sebagai berikut:

- | | | |
|-------------------------------|---|-------------------|
| a. Kotak Suara | : | 4.084.593 buah |
| b. Tinta | : | 1.640.322 botol |
| c. Bilik Pemungutan Suara | : | 3.280.644 buah |
| d. Segel | : | 78.378.738 keping |
| e. Segel Plastik (Kabel Ties) | : | 21.170.356 buah |

Dalam pengadaan logistik Pemilu Tahun 2024 Tahap I berhasil melakukan efisiensi sebesar 42,72% atau sebesar ±Rp 225 milyar.

Total persentase pemenuhan logistik Pemilu Tahap I sampai dengan tanggal 28 November 2023 pukul 12.00 WIB sebagai berikut:

- a. produksi sebesar 98,4%;
- b. proses pengiriman dari pabrik produksi ke tempat penyimpanan/gudang KPU Kabupaten/Kota sebesar 93,4%;
- c. penerimaan oleh KPU Kabupaten/Kota sebesar 90%.

2. PEMENUHAN LOGISTIK PEMILU TAHUN 2024 TAHAP II DALAM NEGERI

- a. Surat Suara : 1.208.921.320 lembar
- b. Sampul : 61.161.473 lembar
- c. Formulir : 8.137.230 set
- d. Alat Bantu Tuna Netra : 1.640.322 lembar (PPWP+DPD)
- e. Daftar Pasangan Calon dan Daftar Calon Tetap : 820.161 lembar

Dalam pengadaan logistik Pemilu Tahun 2024 Tahap II, KPU bersama-sama dengan LKPP telah berhasil melakukan efisiensi sebesar 18,27% atau sebesar ±Rp 156 milyar.

Penyusunan *timeline* dalam pemenuhan logistik Pemilu Tahun 2024 menjadi suatu langkah yang krusial karena membantu mengatur dan mengorganisir waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan setiap tahap atau aktivitas dalam tahapan logistik serta untuk menghindari keterlambatan, dan memastikan pemenuhan logistik Pemilu Tahun 2024 berjalan sesuai rencana.

Rencana Timeline Pemenuhan Logistik Pemilu 2024

NO.	TAHAPAN	JADWAL LOGISTIK TAHAP I	JADWAL LOGISTIK TAHAP II
1.	Proses Persiapan Pemilihan Penyedia	s.d. Minggu ke-3 Juli 2023	s.d. Minggu ke-2 Agustus 2023
2.	Proses Pemilihan Penyedia a. Distribusi Logistik Pemilu (penelaahan produk) b. Logistik Pemilu	a. 4 Juli s.d. Minggu ke-3 Juli 2023 b. 29 Juli-31 Agustus 2023	6-10 November 2023
3.	SPPBJ dan Tanda Tangan Kontrak Payung a. Distribusi Logistik Pemilu (pemberian label/ <i>verified</i>) b. Logistik Pemilu	a. Minggu ke-4 Juli 2023 b. 18 September 2023	8-9 November 2023
4.	Proses Tayang Produk Dalam Katalog a. Distribusi Logistik Pemilu b. Pencantuman Produk oleh Penyedia dalam Katalog Elektronik Nasional dengan nama etalase "Konsolidasi Logistik Pemilu Tahun 2024 Tahap I"	a. Minggu ke-4 Juli 2023 b. 19 September 2023	8-9 November 2023
5.	a. Klik Nasional pemesanan (<i>e-Purchasing</i>), dan Proses Kontrak (PPK) b. <i>Approval</i> Desain dan Persiapan Produksi Logistik Pemilu	a. 20-22 September 2023	a. 11-12 November 2023 untuk Pemilu Legislatif b. 14-15 November 2023 untuk Pemilu Presiden dan Wakil Presiden
6.	Produksi dan Pengiriman Logistik Pemilu Tahap I ke Tempat Penyimpanan/Gudang KPU Kabupaten/Kota	23 September - 21 November 2023 (60 hari kalender)	18 November 2023-16 Januari 2024 (60 hari kalender)
7.	Proses Sortir, Lipat, Pengepakan, dan Distribusi ke TPS (H-1) oleh KPU Kabupaten/Kota untuk Logistik Pemilu Tahap I dan Tahap II	17 Januari-13 Februari 2024 (30 hari kalender)	

Terdapat kendala dalam pemenuhan logistik Pemilu Tahap II dikarenakan adanya:

1. 39 sengketa proses Pemilu, sehingga belum dapat diproses cetak Surat Suara pada:
 - a. Pemilu DPR meliputi:
 1. Jawa Barat VIII;
 2. Jawa Barat X;
 3. Banten III;
 4. Jawa Timur I;
 5. Jawa Timur IV;
 6. Nusa Tenggara Barat II;
 7. Kalimantan Timur;
 - b. Pemilu DPD meliputi:
 1. Sumatera Barat;
 2. Jawa Barat;
 3. Sulawesi Utara;
 - c. Pemilu DPRD Provinsi meliputi:
 1. Kalimantan Utara 1;
 2. Maluku 7;
 3. Papua Barat Daya 2;
 - d. Pemilu DPRD Kabupaten/Kota meliputi:
 1. Gayo Lues 1;
 2. Kerinci 1;
 3. Muaro Jambi 1;
 4. Indramayu 1;
 5. Indramayu 2;
 6. Indramayu 3;
 7. Indramayu 4;
 8. Indramayu 5;
 9. Indramayu 6;
 10. Katingan 3;
 11. Pulang Pisau 1;
 12. Flores Timur 3;
 13. Jayapura 5;
 14. Polewali Mandar 3;
 15. Luwu Timur 5;
 16. Buton 3;
 17. Konawe Selatan 6;
 18. Konawe Kepulauan 2;
 19. Padang Lawas 2;
 20. Kota Jayapura 4;
 21. Kayong Utara 1;
 22. Pesawara 4;
 23. Pesisir Barat 3;
 24. Kota Prabumulih 2;

25. Kota Prabumulih 3;

26. Pamekasan 2;

sengketa Pemilu sebagaimana tersebut di atas telah selesai prosesnya sejumlah 37 Daerah Pemilihan, sehingga dapat dilanjutkan proses pencetakannya.

2. Masih tersisa 2 sengketa proses pemilu yang belum dapat diproses cetak Surat Suaranya yaitu:

a. Pemilu DPD meliputi:

- Sumatera Barat

b. Pemilu DPRD Provinsi meliputi:

- Kalimantan Utara 1

B. PENGELOLAAN LOGISTIK PEMILU TAHUN 2024 LUAR NEGERI

Pemenuhan Logistik Pemilu Luar Negeri direncanakan akan dilaksanakan mulai tanggal 20 September 2023 sampai dengan tanggal 6 Desember 2023.

Jadwal proses pengadaan barang/jasa, produksi, dan pengiriman untuk logistik Pemilu luar negeri bersamaan dengan jadwal untuk pemenuhan logistik Pemilu dalam negeri yang pemenuhannya secara khusus mendahulukan logistik Pemilu untuk Pemilih Pos, dan secara umum dengan skala prioritas pengiriman berdasarkan indikator-indikator yang terdiri dari:

1. jumlah Daftar Pemilih Tetap Luar Negeri (DPTLN);
2. estimasi waktu tempuh;
3. zonasi (*region*) sebagai berikut:
 - a. Afrika (16 PPLN);
 - b. Amerika (9 PPLN);
 - c. Asia Tenggara (17 PPLN);
 - d. Eropa 29 (PPLN);
 - e. Timur Jauh (8 PPLN);
 - f. Amerika Latin (11 PPLN);
 - g. Timur Tengah (15 PPLN);
 - h. Pasifik (11 PPLN);
 - i. Asia Selatan (12 PPLN);
4. geopolitik (Kondisi Geografis, Wilayah Konflik, Hari Besar Keagamaan *Christmas and New Year Eve/Chinese New Year*, Isu Hubungan Diplomatik, dan lain-lain);
5. waktu pelaksanaan pemungutan suara Pemilu Luar Negeri yang beragam dilaksanakan pada tanggal 4, 5, 8, 9, 10, 11, dan 14 Februari 2024.

Mempertimbangkan hal-hal tersebut di atas, maka KPU menentukan prioritas, region dan perkiraan jadwal pengiriman logistik luar negeri sebagai berikut:

Prioritas	Region	Perkiraan Jadwal Pengiriman
Prioritas I	<ul style="list-style-type: none"> • Afrika (16 PPLN) • Amerika Latin (11 PPLN) • Amerika (9 PPLN) • Eropa (29 PPLN) 	459 Kantong Diplomatik Tanggal 2-6 Desember 2023
Prioritas II	<ul style="list-style-type: none"> • Asia Selatan (12 PPLN) • Timur Jauh (8 PPLN) • Asia Tenggara (7 PPLN) 	4.349 Kantong Diplomatik Tanggal 6-16 Desember 2023
Prioritas III	<ul style="list-style-type: none"> • Timur Tengah (15 PPLN) • Pasifik (11 PPLN) 	587 Kantong Diplomatik Tanggal 16-20 Desember 2023
Prioritas IV	Asia Tenggara (10 PPLN)	118 Kantong Diplomatik Tanggal 20-23 Desember 2023

1. PEMENUHAN LOGISTIK PEMILU TAHUN 2024 TAHAP I LUAR NEGERI

Pemenuhan jumlah logistik Pemilu Tahap I sebagai berikut:

- a. Tinta dengan jumlah sebanyak 4.814 botol dan telah dipenuhi 100%;
- b. Segel dengan jumlah sebanyak 166.096 keping dan telah dipenuhi 100%;
- c. Kantong Diplomatik dengan jumlah sebanyak 6.635 buah dan telah dipenuhi 3.211 buah atau sebesar 48,6%.

2. PEMENUHAN LOGISTIK PEMILU TAHUN 2024 TAHAP II LUAR NEGERI

Pemenuhan jumlah logistik Pemilu Tahap II sebagai berikut:

- a. Surat Suara PPWP dengan jumlah sebanyak 1.787.668 lembar dan telah dipenuhi 100%;
- b. Surat Suara DPR RI Dapil DKI Jakarta II dengan jumlah sebanyak 1.787.668 lembar dan telah dipenuhi 100%;
- c. Sampul Kertas Kubus dengan jumlah sebanyak 62.959 lembar dan saat ini dalam proses pemenuhan;
- d. Sampul Kertas Biasa dengan jumlah sebanyak 30.974 lembar dan saat ini dalam proses pemenuhan;
- e. Formulir A4 dengan jumlah sebanyak 27.531 lembar dan saat ini dalam proses pemenuhan;
- f. Formulir Plano dengan jumlah sebanyak 70.37 lembar dan saat ini dalam proses pemenuhan;
- g. Alat Bantu Tuna Netra dengan jumlah sebanyak 2.408 lembar dan saat ini dalam proses pemenuhan;
- h. Daftar Pasangan Calon dengan jumlah sebanyak 2.408 lembar dan saat ini dalam proses pemenuhan;
- i. Daftar Calon Tetap dengan jumlah sebanyak 2.408 lembar dan saat ini dalam proses pemenuhan.